

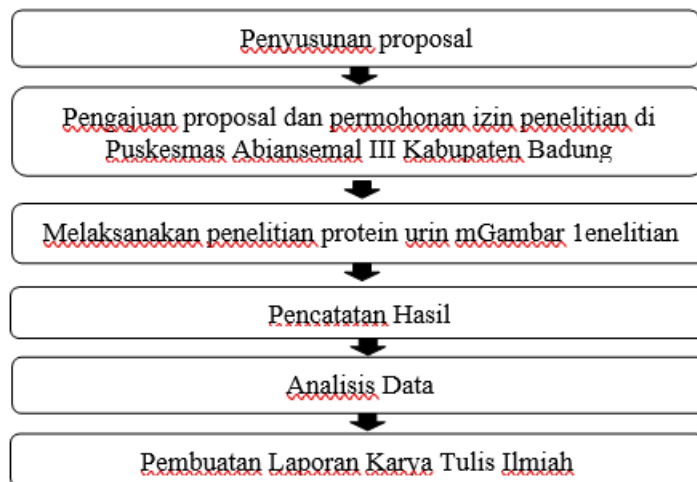
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, dimana suatu penelitian yang bertujuan untuk memberi visualisasi terkait suatu gejala, peristiwa, serta kejadian di dalam masyarakat yang terjadi pada saat sekarang secara objektif (Garaika dan Darmanah, 2019). Pengumpulan data dan melakukan pemeriksaan terhadap protein pada urin ibu hamil di Puskesmas Abiansemal III Kabupaten Badung dilakukan langsung oleh peneliti.

B. Alur Penelitian



Gambar 1. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Laboratorium Puskesmas Abiansemal III Kabupaten Badung telah digunakan untuk mengambil sampel dan memeriksa protein urin pada ibu hamil.

2. Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan dari bulan Agustus 2023 hingga Maret 2024.

D. Populasi dan sampel

1. Unit analisis

Kadar protein sampel urin ibu hamil di Puskesmas Abiansemal III Kabupaten Badung dijadikan sebagai unit analisis penelitian. Seluruh partisipan penelitian pada penelitian ini ialah ibu hamil Puskesmas Abiansemal III Kabupaten Badung.

2. Populasi

Populasi penelitian ialah seluruh pasien hamil yang mengunjungi Puskesmas Abiansemal III Kabupaten Badung. Jumlah ibu hamil di Puskesmas Abiansemal III Kabupaten Badung dari catatan Profil Kesehatan Kabupaten Badung tahun 2022 berjumlah 425 orang.

3. Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah ibu hamil yang datang ke Puskesmas Abiansemal III Kabupaten Badung dan memenuhi kriteria inklusi.

4. Jumlah dan besar sampel

Jumlah dan ukuran sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin untuk menentukan besar sampel.

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Banyaknya populasi

e = Kesalahan yang dapat diterima pada saat pengambilan sampel, sebesar 0,15, menunjukkan tingkat toleransi terhadap ketidaktepatan.

karenanya:

$$n = \frac{425}{1 + 425 (0,15)^2}$$

$$n = \frac{425}{1 + 425 (0,0225)}$$

$$n = \frac{425}{10,6}$$

$$n = 40$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, total sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah 40 orang ibu hamil di Puskesmas Abiansemal III Kabupaten Badung.

5. Teknik Pengambilan Sampel

Purposive sampling ialah metode mengambil sampel yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu suatu cara untuk memilih sampel dengan memperhatikan ciri-ciri tertentu yang diketahui dari populasi (Sugiyono, 2022). Sampel dari penelitian ini ialah ibu yang memenuhi kriteria penelitian dan datang ke Puskesmas

Abiansemal III Kabupaten Badung. Untuk kriteria inklusi serta eksklusi dalam penelitian ini ialah:

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu hamil trimester I, II dan III (usia kehamilan 0 sampai 40 minggu) di Puskesmas Abiansemal III Kabupaten Badung.
- 2) Bersedia mengisi dan menandatangani *informed consent*.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu hamil dengan riwayat penyakit tertentu seperti diabetes melitus, penyakit ginjal, infeksi malaria, hepatitis.
- 2) Ibu hamil yang mengundurkan diri.
- 3) Ibu hamil yang tidak hadir pada waktu jadwal pengambilan sampel.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer mengacu pada informasi yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, yakni ibu hamil yang mengunjungi Puskesmas Abiansemal III di Kabupaten Badung. Dalam penelitian ini, data primer didapatkan melalui pemeriksaan protein urin yang telah dilakukan. Selain itu, juga dikumpulkan data hasil wawancara, yang meliputi: data responden (nama, alamat, tanggal lahir, no telepon), umur ibu, dan paritas.

b. Data sekunder.

Informasi yang didapatkan peneliti dari sumber yang telah ada disebut sebagai data sekunder. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan

mencakup informasi dari studi literatur yang telah tersedia yaitu, jurnal serta artikel ilmiah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Selain itu, digunakan data pendukung berupa data rekam medis dari pasien ibu hamil mengenai, usia kehamilan dan hasil pengukuran tekanan darah di Puskesmas Abiansemal III Kabupaten Badung.

2. Cara pengumpulan data

a. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data untuk mengolektifkan informasi secara lisan dari responden adalah dengan mewawancarai mereka. Selama proses wawancara, responden diberitahu tentang tujuan dan keuntungan penelitian. Setelah responden menyetujui *informed consent*, langkah selanjutnya adalah mengisi formulir wawancara yang mencakup identitas responden (nama, alamat, nomor telepon, tanggal lahir) umur ibu, dan paritas.

b. Observasi

Hasil observasi pada penelitian ini yaitu berupa data rekam medis mengenai usia kehamilan dan hasil pengukuran tekanan darah pada ibu hamil di Puskesmas Abiansemal III Kabupaten Badung.

c. Pemeriksaan laboratorium

Data dikumpulkan dengan pemeriksaan laboratorium mengenai protein urin pada ibu hamil. Pemeriksaan dilakukan dengan memanfaatkan metode carik celup atau menggunakan strip test kepada masing-masing sampel responden.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen berikut ini digunakan dalam proses pengumpulan data:

- a. *Informed consent*, yang merupakan dokumen yang menunjukkan persetujuan responden untuk menjadi sampel pada penelitian ini.
- b. Formulir wawancara penelitian, digunakan sebagai bukti pelaksanaan wawancara serta catatan hasil.
- c. Kamera, untuk melakukan dokumentasi proses penelitian keseluruhan tahapan.
- d. Alat tulis, untuk mencatat hasil penelitian.

4. Alat, Bahan, Prosedur Pemeriksaan

a. Alat dan bahan

Pada penelitian ini alat dan bahan yang dipakai, seperti APD (alat pelindung diri, yaitu masker, jas laboratorium, *haircap* serta *handscoon*), wadah penampung urin disertai kertas label, stik pemeriksaan carik celup beserta standar warna merk Mission *urinalysis reagent strips*, sampel urin sewaktu dan tissue.

b. Prosedur kerja

Sebelum data dikumpulkan, peneliti memberitahu calon responden yang datang ke poli KIA Puskesmas Abiansemal III Kabupaten Badung tentang maksud dan manfaat dari penelitian ini. Responden yang bersedia serta telah memenuhi persyaratan inklusi diminta untuk menandatangani lembar persetujuan serta menjawab pernyataan-pernyataan pada lembar wawancara. Data yang ditanyakan meliputi identitas pasien yaitu (nama, alamat, nomor telepon, tanggal lahir) umur ibu, dan paritas.

1) Pra-Analitik

- a) Peneliti menggunakan APD lengkap berupa jas lab, masker, *haircap*, *handscoon*.
- b) Persiapan pasien:
- c) Memberikan penjelasan serta informasi (*informed consent*) tentang prosedur pemeriksaan yang dilakukan.
- d) Pasien diminta minum terlebih dahulu untuk memudahkan proses berkemih.
- e) Pasien diberikan pot urin yang bersih dan bermulut lebar untuk menampung urin.
- f) Memberikan intruksi mengenai pengambilan sampel urin sewaktu dengan cara pengambilan *midstream* yang baik dan benar
- g) Pengambilan sampel urin:

Berdasarkan Permenkes No.43 mengenai Penyelenggaraan Laboratorium Klinik Yang Baik, pengambilan sampel urin *midstream* seperti berikut:

Untuk pasien perempuan diinstruksikan untuk memisahkan labia sebelum berkemih. Kemudian pasien diminta untuk berkemih terlebih dahulu kurang lebih 10 ml untuk selanjutnya urin ditampung ke dalam pot urin yang telah disediakan.

- h) Setelah responden menampung urin pada pot urin yang telah disediakan, peneliti melakukan pemberian identitas pada sampel yang telah terkumpul untuk kemudian dilakukan pemeriksaan.

2) **Analitik**

- a) Sampel dipindahkan ke dalam tabung reaksi
- b) Dimasukkan strip urin 1-3 detik ke dalam tabung, kemudian keluarkan. Urin yang masih menempel ditiriskan pada bagian pinggir tabung.

- c) Dilakukan pembacaan segera terhadap perubahan warna pada strip urin dengan membandingkan pada standar warna pembanding
- d) Hasil dicatat sesuai dengan perubahan warna yang terjadi.

3) **Pasca analitik**

- a) Interpretasi hasil pemeriksaan protein urin:

(-) : Tidak adanya perubahan warna

(+) : Pada strip test urin memperlihatkan warna hijau

(++) : Pada strip test urin memperlihatkan warna hijau tua

(+++) : Pada strip test urin memperlihatkan warna biru

(++++) : Pada strip test urin memperlihatkan warna biru tua (Gandosoebrata, 2011).

- b) Pengolahan limbah

Setelah dilakukan pemeriksaan glukosa urin dengan metode carik celup, sampel urin yang tersisa kemudian dibuang ditempat yang telah disediakan. Pot urin, strip urin carik celup, beserta APD sekali pakai yang telah digunakan (masker dan *handscoon* dan *haircap*) di buang pada tempat sampah medis berwarna kuning.

5. **Pengolahan dan Analisis Data**

- a. Pengolahan data

Data kolektif selama proses penelitian mencakup hasil dari wawancara dengan ibu hamil di Puskesmas Abiansemal III Kabupaten Badung serta hasil pemeriksaan protein urin. Data tersebut akan disajikan berbentuk tabel dan dijelaskan melalui narasi.

- b. Analisis data

Penelitian memanfaatkan analisis data deskriptif dengan tujuan untuk memberikan penjelasan atau gambaran tentang karakteristik dari setiap variabel (Notoatmojo, 2018). Dalam penelitian ini hasil pemeriksaan protein urin dijelaskan melalui distribusi frekuensi dan persentase yang berbentuk tabel.

F. Etika Penelitian

Ketika dilakukannya suatu penelitian, peneliti harus mematuhi aturan etik penelitian yang mencakup prinsip-prinsip dasar. Menurut Mappaware (2016), ada tiga prinsip etika (kaidah moral dasar) yang harus diikuti ketika penelitian kesehatan melibatkan manusia sebagai subjek penelitian, yaitu:

1. *Respect for person (others)*

Respect For Person bertujuan untuk menghargai hak setiap orang, membuat keputusan sendiri dan melindungi individu yang bergantung atau rentan dari potensi kerugian atau penyalahgunaan. Dalam penelitian ini, keputusan yang dibuat oleh peserta harus dihormati. Metode penelitian ini dilakukan dengan persetujuan atau *informed consent* dari peserta.

2. *Beneficence* dan *Non Maleficence*

Prinsip etika penelitian *Beneficence* dan *Non-Maleficence* yaitu bertindak dengan kebaikan hati, memberikan manfaat sebesar mungkin dan mengurangi risiko sekecil mungkin. Jika ada risiko, itu harus proporsional dan menyusul prinsip (*do not harm*) tidak merugikan dan (*non maleficence*) tidak memperburuk keadaan. Peserta penelitian diberikan manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti tanpa menimbulkan risiko yang berbahaya dalam proses pengambilan sampel.

3. *Justice* (Keadilan)

Pada prinsip ini ditegaskan bahwa semua orang memiliki hak untuk menerima keadilan distributif yang setara. Dalam penelitian ini, peserta diperlakukan dengan adil dan setara oleh peneliti tanpa memperhatikan faktor seperti suku, ras, agama, atau status sosial.